



Optimalisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun

Asep Supriyanto^{1*}, Nuzulia Fatma², Thoriq Abdul Aziz³, Andini⁴, Anisa Tri Indah Sari⁵, Mohammad Maskur⁶, Riyan Wahyu Santoso⁷, Dedik Putra Wardana⁸, Putra Dwi Santoso⁹, Irkham Vimansyata¹⁰, Hanif Agus Fadillah¹¹

^{1,3,7,8,9}Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

^{4,11}Program Studi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

^{2,10}Program Studi Teknik Elektronika, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

^{5,6}Program Studi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

E-mail:* virasep@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1886>

Info Artikel:

Diterima :
2024-07-21

Diperbaiki :
2024-07-28

Disetujui :
2024-07-28

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Sampah

Abstrak: Jumlah penduduk Desa Kuwarisan kurang lebih 3.473 jiwa. Namun, masyarakat desa masih kurang memiliki kesadaran terhadap lingkungan. Hal ini menjadi perhatian bagi kami untuk mengadakan program P2MD di Desa Kuwarisan dengan cara memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah dan pengadaan mesin pencacah sampah plastik. Tujuan dari program yang telah direncanakan diantaranya yaitu mengetahui cara yang bisa dilakukan agar proses pengelolaan sampah lebih efektif dan efisien. Indikator pencapaian diantaranya adalah terjalin kerjasama yang baik antara Ormawa dengan Masyarakat, kecepatan dalam pengelolaan sampah, peningkatan kinerja kelompok sasaran, dan peningkatan pendapatan kelompok sasaran

Abstract: The population of Kuwarisan Village is approximately 3,473 people. However, village communities still lack environmental awareness. This is a concern for us to hold a P2MD program in Kuwarisan Village by providing education about waste management and procuring plastic waste shredding machines. The objectives of the planned program include finding out ways that can be done to make the waste management process more effective and efficient. Indicators of achievement include good cooperation between Ormawa and the community, speed in waste management, increased performance of target groups, and increased income of target groups.

Keywords: Empowerment, Community, Waste

Pendahuluan

Kabupaten Kebumen, salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa tengah, terdapat peraturan yang mengatur sampah, yakni Peraturan Bupati nomor 46 tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenisnya. Sesuai data dari Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan per Januari 2022 tercatat Kabupaten Kebumen sudah mempunyai 94 Bank Sampah, 78 aktif sisanya tidak aktif, dan 17 TPS 3R dengan 8 aktif sisanya tidak aktif. Dari sekian banyaknya Bank Sampah yang ada di Kebumen, salah satu bank sampah yang dinilai paling berhasil yaitu bank sampah desa kuwarisan.

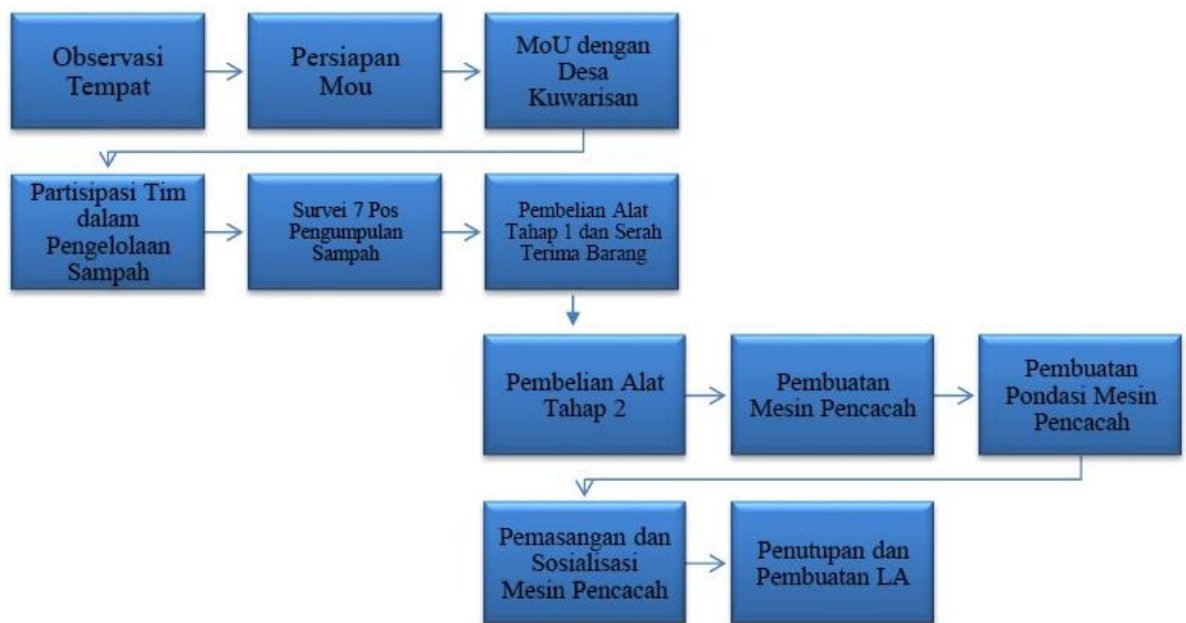
Desa Kuwarisan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah yang berjarak 10 Km dari Kampus PPGI, Desa Kuwarisan Mempunyai luas wilayah 157,234 Ha dengan batas Desa sebelah utara : Desa Tanjungsari, sebelah barat : Desa Kaliputih, sebelah selatan : Desa Tanjungmeru dan sebelah timur : Desa Kembangsawit. Desa Kuwarisan memiliki 7 RW dan 20 RT.

Adapun Jumlah Penduduk Desa Kuwarisan kurang lebih 3.473 Jiwa. Namun, Mereka kurang memiliki kesadaran terhadap lingkungan karena masih banyak yang membuang sampah di sungai walaupun sudah memiliki bank sampah. Hal ini menjadi perhatian bagi Ormawa BEM PPGI untuk mengadakan Program Optimalisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kuwarisan Kecamatan Kutowinangun dengan cara memberikan edukasi tentang sampah dan pengadaan mesin pencacah sampah.

Sampah merupakan salah satu problem besar yang menimpa beberapa Negara di dunia dan bukan hanya di Indonesia (Kahfi 2017) untuk itu diperlukan strategi dalam mengelolanya. Strategi Pengelolaan sampah bervariasi, ada yang menggunakan strategi 3R (reduce, reuse, recycle (Subekti 2010) ataupun 4R (reduce, reuse, recycle, replant) (Asteria and Heruman 2016). Peran Bank sampah cukup efektif dalam usaha pengelolaan sampah sebagaimana yang terjadi di bank sampah Malang (Suryani 2014), di Kota Medan (Auliani 2020) dan di Kota Kediri (Yogiesti, Hariyani, and Sutikno 2010). Ada juga yang dikembangkan menjadi model Koperasi sebagaimana yang terbentuk di Malang (Bachtiar, Hanafi, and Rozikin 2015). Usaha pengelolaan sampah ini merupakan salah satu usaha menumbuhkan kesadaran lingkungan (Riswan, Sunoko, and Hadiyanto 2015)

Metode

Model kegiatan yang kami gunakan adalah dengan terjun dan terlibat secara langsung dalam memberdayakan masyarakat untuk melihat dan mengetahui bagaimana keadaan desa dalam suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi untuk bagaimana Desa Kuwarisan bisa lebih baik lagi khususnya dalam pengelolaan sampah.

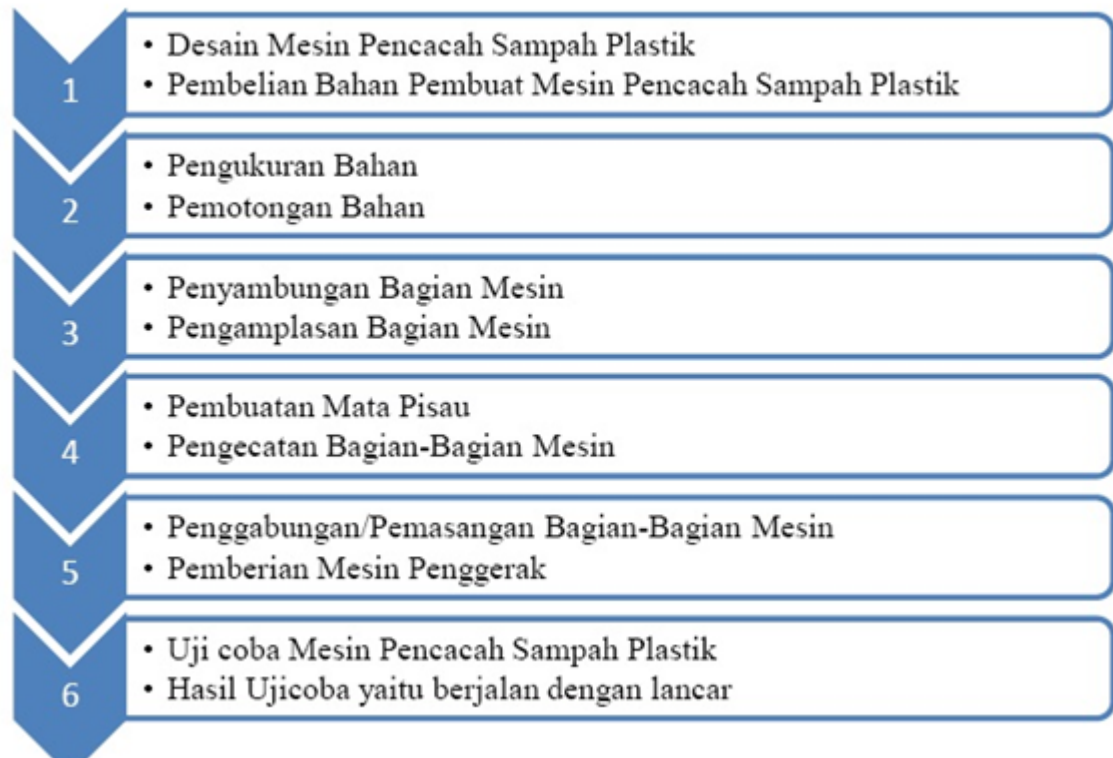


Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan sampah sangat penting karena akan memudahkan proses daur ulang demi terwujudnya lingkungan yang bersih (Sampah 2015) (Putra and Ismaniar 2020). Akan tetapi, pengelolaan sampah di Bank Sampah Bedjo Lestari Desa Kuwarisan berjalan kurang optimal karena kekurangan sarana yaitu mesin pengepres sampah dan mesin pencacah sampah, mesin pengepres plastik digunakan untuk mengepres sampah plastik agar lebih mudah untuk dimasukkan. Mesin pencacah sampah digunakan untuk mencacah plastik agar menjadi biji plastik untuk menghemat tempat, menambah nilai jual karena produktifitas naik dan lebih mudah untuk didaur ulang. Rekap rata-rata bobot sampah yang diterima di Bank Sampah meliputi: plastik keras, plastik fleksibel, kertas karton, logam, kaca, karet/kulit, kain/tekstil, dll.

Berdasarkan hasil audiensi dengan pemerintah Desa Kuwarisan, terungkap bahwa Bank Sampah yang ada di desa tersebut memerlukan mesin serta sarana untuk pengelolaan sampah. Mesin tersebut diantaranya adalah : Mesin pencacah sampah plastik, mesin timbangan duduk, tong sampah besar, karung besar, Cutter, dan tali rafia. Pada saat audiensi berlangsung, dihadiri oleh Tim P2MD dan anggota Bank Sampah Bedjo Lestari serta Kepala Desa Kuwarisan. Sehingga didapati hasil bahwa Kami Tim P2MD akan mengadakan mesin dan sarana tersebut. Setelah Mesin dan sarana yang dibutuhkan sudah tersedia, ternyata memang dengan adanya mesin dan sarana tersebut sangat membantu dalam optimalnya pengelolaan sampah di Bank Sampah Bedjo Lestari yaitu dari segi kecepatan pengelolaan, kerapian di masing-masing pos pengumpulan sampah dan peningkatan harga jual karena penjualan sudah berupa biji plastik.



Gambar 2. Tahapan Pembuatan Mesin Pencacah Sampah

Keberhasilan program P2MD Tahun 2023 BEM PPGI sudah mencapai 100%. Pencapaian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. MoU antara Kampus Politeknik Piksi Ganesha dengan Desa Kuwarisan.
2. Adanya Mesin Pencacah Sampah Plastik.

Menjadikan Proses Pengelolaan sampah lebih cepat dan berdaya jual lebih tinggi karenapenjualan sudah berupa biji plastik.



Gambar 3. Pemasangan dan Sosialisasi Mesin Pencacah Sampah

3. Adanya Banner di masing-masing pos pengumpulan sampah. Menjadi salah satu ajakan bagi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, yaitu di masing-masing pos yang telah disediakan.
4. Adanya Tong Sampah Besar
Menjadikan pos pengumpulan sampah kelihatan rapi.



Gambar 4. Penyerahan tong sampah dan alat/bahan lainnya

5. Adanya Mesin Timbangan Duduk.
Menjadikan proses penimbangan menjadi lebih mudah, apalagi saat penjualan ke pengepul dansemisalnya yang membutuhkan timbangan yang berskala besar.

6. Adanya Karung Besar.
Menjadikan proses pengambilan sampah lebih mudah, lebih banyak dan lebih rapi.
7. Cutter.
Menjadikan proses pemilahan antara botol dan labelnya semakin mudah, dan bisa digunakan untuk hal yang lainnya.
8. Rafia
Befungsi untuk mengikat sampah-sampah supaya lebih mudah untuk dibawa dan tidak berserakan.

Kesimpulan

Program pemberdayaan masyarakat desa melalui Program P2MD yang dilakukan di bank Sampah di desa Kuwarisan ini berjalan dengan baik dan melahirkan beberapa manfaat. Diantaranya yaitu Adanya peningkatan pengetahuan dan kepedulian akan sampah, Peningkatan kinerja kelompok sasaran, Adanya komitmen Pemerintah Desa untuk melanjutkan Program P2MD, Berperan sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa untuk menghasilkan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan terkait dengan tujuan program. Menanamkan softskill bagi mahasiswa dalam hal seperti kepemimpinan, bekerja dalam tim, problem solving, empati, berfikir kritis, kreatif, komunikasi, etika, dan daya tahan. Mahasiswa dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan banyak terimakasih terutama kepada para Mahasiswa yang tergabung dalam Program P2MD ini, kepada pihak Kampus Politeknik Piksi Ganesha Indonesia dan juga Pemerintah Desa Kuwarisan yang sudah membantu melancarkan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Tanpa bantuan segenap pihak terkait, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

Asteria, Donna, and Heru Heruman. 2016. "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya." *Jurnal Manusia Dan Lingkungan* 23, no. 1: 8.

- Auliani, Restu. 2020. "Peran Bank Sampah Induk Dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan." *Jurnal Abdidas* 1, no. 5: 330–38. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.80>.
- Bachtiar, Hadhan, Imam Hanafi, and Mochamad Rozikin. 2015. "PENGEMBANGAN BANK SAMPAH SEBAGAI BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang)." *Jap* 3, no. 1: 128–33.
- Kahfi, Ashabul. 2017. "Overview of Waste Management." *Jurisprudentie: Department of Law, Faculty of Sharia and Law* 4, no. 1: 12.
- Putra, Wegi Trio, and Ismaniar. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah." *Jambura Journal of Community Empowerment* 1, no. 2: 1–10. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.569>.
- Riswan, Henna Rya Sunoko, and Agus Hadiyanto. 2015. "Kesadaran Lingkungan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9, no. 1: 31–39. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>.
- Sampah, Melalui Bank. 2015. "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah." *Indonesian Journal of Conservation* 4, no. 1: 83–94.
- Subekti, Sri. 2010. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat." *Fakultas Teknik UNPAND*, 24–30. http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/download/326/411.
- Suryani, Anih Sri. 2014. "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)." *Aspirasi* 5, no. 1: 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>.
- Yogiesti, Viradin, Setiana Hariyani, and Fauzul Rizal Sutikno. 2010. "Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Kota Kediri." *Jurnal Tata Kota Dan Daerah* 2, no. 2: 95–102.